

**PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020**

¹Choriana, ²Rudy

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia

¹choriana0101@gmail.com, ²rudy@stiebi.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the analysis of the effect of leverage, liquidity, and profitability on cash holding, either partially or simultaneously. Secondary data were collected from food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period and the journals of previous researchers. The method used is descriptive quantitative method. The sample was determined based on the purposive sampling method, as many as 78 samples of financial statements. The data used in this study is panel data (pooled data) which is a combination of time series data and cross section data. The data analysis method used in this study is a random effect model which is processed using Eviews 10. The results of this partial study indicate that Leverage (DAR) has a significant negative effect on cash holding (CH), Liquidity (CR) has a positive and insignificant effect on cash holding (CH), Profitability (ROA) has a significant negative effect on cash holding (CH). The results of Leverage (DAR), liquidity (CR) and profitability (ROA), together (simultaneously) have a significant effect on cash holding (CH). This is because the value of Prob. (F-statistic) 0.000022 is smaller than 0.05, and F-statistic is greater than Ftable (9.497463 > 2.73), with an influence value of 16.4933% while the remaining 83.5067% can be explained using other variables which were not investigated in this study.

Keywords: *Leverage, Liquidity, Profitability, Cash Holding*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Cash holding menurut Suherman (2017) merupakan ekuivalen kas yang dapat diubah menjadi uang tunai. Kelikuiditisan suatu perusahaan dapat diindikasikan dari jumlah kas yang cukup. Apabila jumlah kas yang dimiliki perusahaan terlalu banyak dapat mengakibatkan turunnya efisiensi karena terpendamnya uang yang sebenarnya tidak produktif dan dapat mengganggu likuiditas perusahaan. Begitupun sebaliknya apabila jumlah kas yang berjumlah sedikit dapat mengganggu likuiditas perusahaan karena tidak dapat memenuhi kegiatan operasional maupun pembayaran utang dalam jangka waktu yang pendek.

Menurut Zefanya dan Liana (2020) *leverage* mempunyai pengaruh pada *cash holding*. Jika suatu perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, maka perusahaan tersebut dapat diprediksi memiliki uang tunai yang banyak karena *default risk* yang tinggi. Salah satu penyebab tingkat *leverage* yang dimiliki perusahaan tinggi adalah adanya pembiayaan aset dengan menggunakan hutang perusahaan. Sehingga jika total hutang

perusahaan lebih tinggi dibandingkan total aset maka tingkat *leverage* perusahaan semakin tinggi.

Likuiditas menurut Fred Weston (2020), bagaimana perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya yang bersifat operasional maupun kebutuhan lainnya, yang menjadi parameter sebuah perusahaan dapat dikatakan likuid atau ilikuid. Dengan kata lain, rasio likuiditas dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan (Kasmir, 2019). Selain itu likuiditas juga dapat dikatakan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi *cash holding* suatu perusahaan. Menurut Suherman (2017) jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi cenderung memiliki tingkat kas yang rendah. Hal tersebut dikarenakan perusahaan memiliki aset likuid yang dapat menggantikan kas. Sehingga tingkat *cash holding* yang dimiliki perusahaan akan rendah apabila memiliki tingkat likuiditas yang tinggi.

Profitabilitas memiliki hubungan positif dengan *cash holding*. *Kas* adalah hasil yang dihasilkan dari investasi dan keputusan dalam keputusan finansial. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi lebih mempunyai kemampuan untuk membayar *dividend* kepada pemegang saham dan menyimpan kas (Kasmir, 2019). Sektor manufaktur memiliki daya tarik tersendiri untuk diteliti dalam kaitannya dengan topik penelitian ini, yaitu *cash holding*. Hal ini serupa seperti yang disampaikan oleh Saleh (2019), Tingkat *cash holding* harus dapat diperkirakan dengan tepat oleh perusahaan supaya kebutuhan dana operasional perusahaan dapat terpenuhi. Perusahaan manufaktur rentan terhadap krisis likuiditas karena cenderung menyimpan aset dalam bentuk tak lancar seperti mesin, tanah, dan bangunan. Ketika perusahaan membutuhkan dana mendadak yang tidak bisa dicukupi oleh saldo kas yang mereka miliki maka mereka akan kesulitan dalam memenuhi kekurangan dana tersebut dikarenakan mesin, tanah, dan bangunan tergolong dalam aset tak lancar. Sekalipun mesin, tanah, dan bangunan tersebut dapat dijual dalam tempo yang singkat, akan ada biaya yang ditimbulkan dalam mengubah aset tak lancar tersebut menjadi kas. Oleh karena itu, penentuan *cash holding* yang optimal sangat dibutuhkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?
4. Apakah *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020;
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020;
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020;
4. Untuk mengetahui apakah *leverage*, likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

LANDASAN TEORI

2.1. Cash Holding

Christina dan Ekawati (2014) mendefinisikan *Cash holding* adalah saldo kas yang ditahan terdiri dari kas dan setara kas yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas operasional sehari-hari, serta dapat pula digunakan untuk beberapa hal, yaitu dibagikan kepada para pemegang saham (*shareholders*) berupa deviden kas, membeli kembali saham saat diperlukan, dan untuk keperluan mendadak lainnya. Terdapat beberapa manfaat bagi perusahaan dalam memiliki *cash holding* yakni:

1. *Cash holding* mengurangi kemungkinan terjadinya *financial distress* akibat kondisi ekonomi yang tidak menentu sehingga *cash holding* dapat bertindak sebagai dana cadangan dalam menghindari kebangkrutan. Kas dapat bertindak sebagai dana alternatif apabila perusahaan mengalami kesulitan dalam menggunakan dana eksternal, dimana salah satu kendala dalam menggunakan sumber dana eksternal adalah tingkat bunga yang tidak menentu akibat kondisi ekonomi.
2. *Cash holding* memungkinkan perusahaan melakukan kebijakan investasi secara lebih optimal karena *cash holding* sebagai salah satu sumber dana internal tidak menimbulkan biaya seperti sumber dana eksternal.

2.2. Leverage

Menurut Kasmir (2015:153) "*Leverage* adalah Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang." Sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Kasmir. Pengertian *leverage* ini ditegaskan kembali oleh Irham Fahmi (2015:106) yang menyatakan *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut".

Pengertian *leverage* ini juga didukung oleh pendapat Brigham dan Houston (2010:140) yang menyatakan rasio *leverage* merupakan "rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*) sehingga kita mampu melihat kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan hutang".

2.3. Likuiditas

Menurut Kasmir (2014), Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Menurut Harahap (2015), Likuiditas adalah suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancarnya. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan, keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas (Awaludin & Amelia, 2022). Rasio likuiditas diketahui untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan.

2.4. Profitabilitas

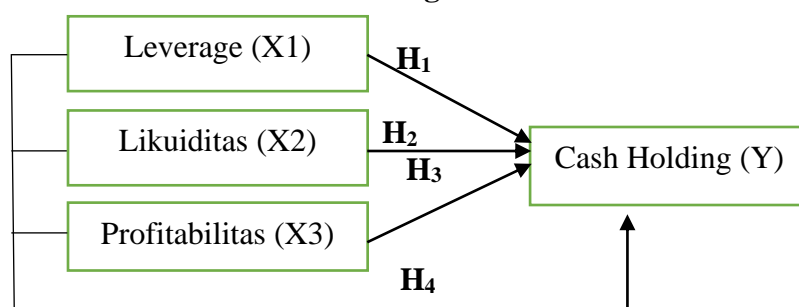
Menurut Kasmir (2017), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Sedangkan definisi profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2016) adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan (Awaludin & Mantik, 2023). Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisis dalam menganalisis kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Pengertian Profitabilitas Menurut Sartono (2015:122) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri dan menurut Irawati (2016:58) Rasio keuntungan atau profitability ratios adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

2.5 Kerangka Pemikiran

Sugiyono (2017:91) mengungkapkan bahwa kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Berdasarkan penjelasan mengenai kerangka pemikiran di atas, maka dapat dibuat sebuah gambaran mengenai paradigm dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran



Sumber: Peneliti (2022)

2.5 HIPOTESIS

Hipotesis 1

- a. H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh *leverage* terhadap *cash holding*
- b. H_{a1} : Terdapat pengaruh *leverage* terhadap *cash holding*

Hipotesis 2

- a. H_{o2} : Tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap *cash holding*
- b. H_{a2} : Terdapat pengaruh likuiditas terhadap *cash holding*

Hipotesis 3

- c. H_{o3} : Tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *cash holding*
- d. H_{a3} : Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *cash holding*

Hipotesis 4

- a. H_{o4} : Tidak terdapat pengaruh *leverage*, likuiditas dan profitabilitas terhadap *cash holding*
- b. H_{a4} : Terdapat pengaruh *leverage*, likuiditas dan profitabilitas terhadap *cash holding*

2.6. METODOLOGI PENELITIAN

a. Metode Penelitian, Jenis Data, dan Sumber Data

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deksriptif yang bertujuan mendeksripsikan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi dengan menggunakan angka-angka dan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh *leverage*, likuiditas dan profitabilitas terhadap *cash holding*. Desain penelitian ini adalah penelitian kasual yang bertujuan menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2017:30). Data yang digunakan adalah data sekunder, data yang berupa angka-angka. Penelitian ini, data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka laporan keuangan perusahaan tahun 2015 sampai 2020 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder melalui media internet dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia dan Buku-buku dari perpustakaan, jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian

b. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2020 dan memiliki jumlah populasi sebanyak 26 perusahaan. $6 \times 26 = 156$ Laporan keuangan, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* diperoleh jumlah sample sebanyak 78 Laporan keuangan

c. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan aplikasi Eviews 10 yang bertujuan menemukan persamaan regresi, regresi ganda dan uji asumsi klasik. Pengujian yang digunakan;

- 1) Uji Statistik Deskriptif
- 2) Uji Asumsi Klasik
 - a) Uji Normalitas
 - b) Uji Multikolinearitas

- c) Uji Autokorelasi
- d) Uji Heteroskedastisitas
- 3) Analisis Regresi Data Panel
 - a) Uji Chow
 - b) Uji Hausman
 - c) Uji Lagrange Multiplier
- 4) Uji Hipotesis
 - a) Uji Statistik F (Uji Simultan)
 - b) Uji Statistik t (Uji Parsial)
 - c) Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Tabel 3.1
Statistik Deskriptif

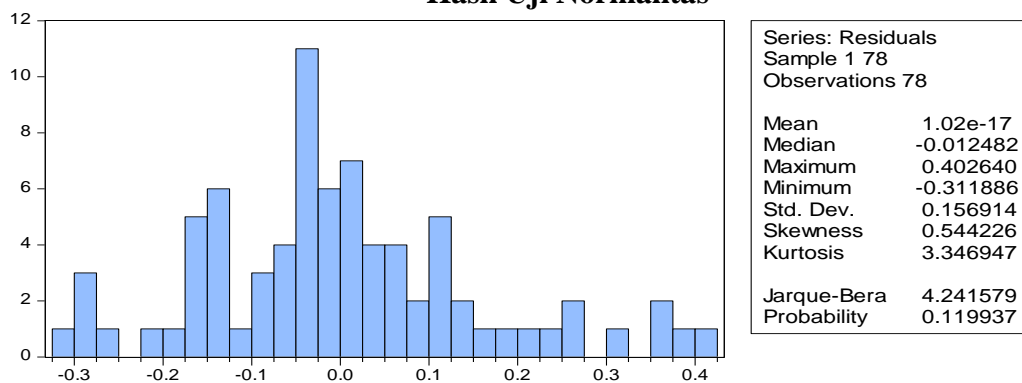
	CH	DAR	CR	ROA
Mean	0.142993	0.521725	0.692003	0.076903
Median	0.109663	0.491485	0.526677	0.096284
Maximum	0.632315	2.899874	3.940796	0.607168
Minimum	-0.172168	0.140557	0.063475	-2.640992
Std. Dev.	0.175614	0.440378	0.574453	0.340043
Skewness	0.950798	3.906250	2.731676	-6.505780
Kurtosis	4.013214	20.21819	14.79220	53.93173
Jarque-Bera	15.08867	1161.879	548.9388	8980.859
Probability	0.000529	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	11.15349	40.69454	53.97620	5.998438
Sum Sq. Dev.	2.374702	14.93281	25.40975	8.903454
Observations	78	78	78	78

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

3.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3.2
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil olah data (2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Jarque-Berra* (JB test) disimpulkan bahwa *error term* dapat terdistribusi dengan normal karena nilai *p-value* uji normalitas lebih besar dari nilai signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,119937. Dari hasil tersebut maka hipotesis H_0 diterima. Penelitian ini dinyatakan terbebas dari masalah normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel 3.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 01/06/22 Time: 18:25
Sample: 1 78
Included observations: 78

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.001130	3.440063	NA
DAR	0.007971	11.25135	4.645878
CR	0.003435	8.415140	3.406976
ROA	0.007402	2.705474	2.572205

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Variabel *leverage* (DAR), likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA), memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10, yaitu 4,645878, 3,406976 dan 2,572205 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen. Dari karakteristik di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi layak dipakai.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 3.4
Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	41.50410	Prob. F(2,72)	0.4331
Obs*R-squared	41.76966	Prob. Chi-Square(2)	0.3352

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Hasil dari pengolahan autokorelasi dapat disimpulkan bahwa data dapat terbebas dari adanya autokorelasi, karena Prob. Chi-Square(2) sebesar 0,3352 lebih besar dari 0,05 dan H_a dapat diterima. Data yang terbebas dari autokorelasi dapat membuktikan bahwa data layak dipakai untuk uji berikutnya.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.647189	Prob. F(3,74)	0.5872
Obs*R-squared	1.994193	Prob. Chi-Square(3)	0.5736
Scaled explained SS	2.106272	Prob. Chi-Square(3)	0.5506

Sumber: Hasil olah data (2022)

Hasil uji heteroskedastisitas (Heteroskedasticity Test): Breusch-Pagan-Godfrey pada penelitian ini bahwa hasil Prob. Chi-Square(3) dari tiga variabel independen yaitu variabel *leverage* (DAR), likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA), sebesar 0,5736. Hasilnya tiga variabel independen tersebut berada diatas 0,05 ($0,5736 > 0,05$) H1 diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data pada penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas karena sudah dengan ketentuan melebihi tingkat signifikan.

3.3. Analisis Regresi Data Panel

a. Chow Test

Tabel 3.6
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.000000	(12,62)	1.0000
Cross-section Chi-square	0.000000	12	1.0000

Sumber: Hasil olah data (2022)

Hasil Uji *Chow* menunjukkan nilai *probability cross-section chi-square* sebesar 1,0000. Nilai 1,0000 lebih besar dari 0.05 sehingga H0 diterima. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji *chow* yang telah dijelaskan, maka model yang dipilih adalah pendekatan *common effect*.

b. Uji Hausman

Tabel 3.7
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

Sumber: Hasil olah data (2022)

Hasil Uji *Hausman* menunjukkan nilai *probability cross-section* random sebesar 1,0000. Nilai 1,0000 lebih besar dari 0.05, sehingga H1 diterima. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji *hausman* yang telah dijelaskan, maka model yang yang dipilih adalah pendekatan efek acak (*random effect*).

c. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 3.8
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	7.800000 (0.0052)	468.0000 (0.0000)	475.8000 (0.0000)
Honda	-2.792848 --	21.63331 (0.0000)	13.32222 (0.0000)
King-Wu	-2.792848 --	21.63331 (0.0000)	16.66098 (0.0000)
Standardized Honda	-2.711981 --	36.98648 (0.0000)	13.61958 (0.0000)
Standardized King-Wu	-2.711981 --	36.98648 (0.0000)	20.27802 (0.0000)
Gourierioux, et al.*	--	--	468.0000 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Sumber: Hasil olah data, 2021

Hasil Uji *Lagrange Multiplier* menunjukkan *Breusch-Pagan crosssection* random sebesar 0,0052. Nilai 0,0052 lebih kecil dari 0.05 sehingga H_0 ditolak. Berdasarkan test ketiga di atas, didapatkan hasil dimana metode yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah model *random effect* dibandingkan dengan metode *fixed effect* dan *common effect*.

Analisis Regresi Dengan Data Panel

Tabel 3.9
Hasil Analisis Regresi Data Panel dengan Model Random Effect

Dependent Variable: CH
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/06/22 Time: 18:17
 Sample: 2015 2020
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 78
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.081526	0.006459	12.62272	0.0000
DAR	-0.019845	0.006862	-2.892234	0.0050
CR	0.001007	0.005124	0.196558	0.8447
ROA	-0.012176	0.005959	-2.043379	0.0446
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.029244	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.277995	Mean dependent var		0.055591
Adjusted R-squared	0.248725	S.D. dependent var		0.030883
S.E. of regression	0.026768	Sum squared resid		0.053023
F-statistic	9.497463	Durbin-Watson stat		2.014963
Prob(F-statistic)	0.000022			

Unweighted Statistics

R-squared	0.277995	Mean dependent var	0.055591
Sum squared resid	0.053023	Durbin-Watson stat	2.014963

Sumber: Hasil olah data (2022)

Berdasarkan uji pemilihan model data panel yang telah dilakukan sebelumnya, berikut hasil persamaan yang terbentuk berdasarkan tabel 4.10, didapatkan model atau persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 0,081526 - 0,019845 \text{ DAR} + 0,001007 \text{ CR} - 0,012176 \text{ ROA} + \varepsilon$$

Y = Variabel dependen *Cash Holding* (CH)

X1 = Variabel independen *Leverage* (DAR)

X2 = Variabel independen Likuiditas (CR)

X3 = Variabel independent Profitabilitas (ROA)

Model regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,081526, menyatakan bahwa jika nilai variabel *leverage* (DAR), likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA), tidak diperhitungkan dalam prediksi penelitian ini, maka *cash holding* (CH) akan meningkat sebesar 0,081526
2. Koefisien regresi *leverage* (DAR) sebesar 0,019845 bernilai negatif. Hal ini menunjukkan jika variabel independen *leverage* (DAR) naik sebesar 1 kali maka *cash holding* (CH) akan menurun sebesar 0,019845 sedangkan variabel-variabel independen lainnya konstan.
3. Koefisien regresi likuiditas (CR) sebesar 0,001007 bernilai positif. Hal ini menunjukkan jika variabel independen likuiditas (CR) naik sebesar 1 satuan maka *cash holding* (CH) akan meningkat sebesar 0,001007 sedangkan variabel-variabel independen lainnya konstan.
4. Koefisien regresi profitabilitas (ROA) sebesar 0,012176 bernilai negatif. Hal ini menunjukkan jika variabel independen profitabilitas (ROA) naik sebesar 1 satuan maka *cash holding* (CH) akan menurun sebesar 0,012176 sedangkan variabel-variabel independen lainnya konstan

3.4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Tabel 3.10

Hasil Uji F

Weighted Statistics

R-squared	0.277995	Mean dependent var	0.055591
Adjusted R-squared	0.248725	S.D. dependent var	0.030883
S.E. of regression	0.026768	Sum squared resid	0.053023
F-statistic	9.497463	Durbin-Watson stat	2.014963
Prob(F-statistic)	0.000022		

Sumber: Hasil olah data (2022)

Nilai Prob. (Fstatistic) sebesar 0,00022 yang berarti H1 diterima. Hal tersebut karena nilai Prob. (F- statistic) 0,00022 lebih kecil dari 0,05, dan Fstatistik lebih besar dari Ftabel ($9,497463 > 2,73$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* (DAR), likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* (CH)

b. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Tabel 3.11
Hasil Uji t

Dependent Variable: CH
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/06/22 Time: 18:17
Sample: 2015 2020
Periods included: 6
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 78
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.081526	0.006459	12.62272	0.0000
DAR	-0.019845	0.006862	-2.892234	0.0050
CR	0.001007	0.005124	0.196558	0.8447
ROA	-0.012176	0.005959	-2.043379	0.0446

Sumber: Hasil olah data (2022)

Analisis dan kesimpulan atas uji parsial untuk masing masing variabel independen terhadap variabel dependen:

- 1) *Leverage* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding* (CH) yang memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0050, angka ini lebih kecil dari standar tingkat signifikansi 0.05, dan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,892234 > 1,99210$), sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel *Leverage* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding* (CH)
- 2) Likuiditas (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *cash holding* (CH), memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8447, angka ini lebih besar dari standar tingkat signifikansi 0.05, dan t-hitung, lebih kecil dari t-tabel ($0,196558 < 1,99210$), sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Likuiditas (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *cash holding* (CH).
- 3) Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding* (CH) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0446, angka ini lebih kecil dari standar tingkat signifikansi 0.05, dan t-hitung, lebih besar dari t-tabel ($2.043379 > 1,99210$), sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding* (CH)

c. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 3.12
Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)
Weighted Statistics

R-squared	0.277995	Mean dependent var	0.055591
Adjusted R-squared	0.248725	S.D. dependent var	0.030883
S.E. of regression	0.026768	Sum squared resid	0.053023
F-statistic	9.497463	Durbin-Watson stat	2.014963
Prob(F-statistic)	0.000022		

Sumber: Hasil olah data (2022)

Nilai *adjusted r squares* sebesar 0,248725 atau 24,8725% yang artinya variabel independen mampu menjelaskan variasi nilai variabel dependen yaitu *cash holding* (CH) sebesar 24,8725% variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen yang terdiri dari yaitu *leverage* (DAR), likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA), sedangkan sisanya (100%-24,8725%) 75,1275% dapat diterangkan menggunakan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pengujian data yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Leverage (DAR) berpengaruh negatif terhadap *cash holding* (CH), yang memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0050, angka ini lebih kecil dari standar tingkat signifikansi 0.05, dan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,892234 > 1,99210$), sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel *leverage* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding* (CH)
2. Likuiditas (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *cash holding* (CH), yang memiliki nilai probabilitas sebesar 0.8447, angka ini lebih besar dari standar tingkat signifikansi 0.05, dan t-hitung, lebih kecil dari t-tabel ($0,196558 < 1,99210$), sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding* (CH)
3. Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap *cash holding* (CH), yang memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0446, angka ini lebih kecil dari standar tingkat signifikansi 0.05, dan t-hitung, lebih besar dari t-tabel ($2,043379 > 1,99210$), sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding* (CH)
4. *Leverage* (DAR), likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* (CH). Hal tersebut karena nilai Prob. (F- statistic) 0,000022 lebih kecil dari 0,05, dan Fstatistik lebih besar dari Ftabel ($9,497463 > 2,73$), dengan nilai pengaruh sebesar 16,4933% sedangkan sisanya 83,5067% dapat diterangkan menggunakan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Awaludin, M., & Amelia, L. V. (2022). Penerapan Structural Equation Modeling (Sem) Dengan Lisrel Terhadap Perbedaan Tarif Penerbangan Pada Penumpang Domestik Di Bandara Halim Perdanakusuma. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 9(1). <https://doi.org/10.35968/jsi.v9i1.855>
- Awaludin, M., & Mantik, H. (2023). PENERAPAN METODE SERVQUAL PADA SKALA LIKERT UNTUK MENDAPATKAN KUALITAS PELAYANAN KEPUASAN PELANGGAN Muryan Awaludin 1 , Hari Mantik 2 , Fadli Fadillah 3 1. *Jurnal Sistem Informasi Univesitas Suryadarma*, 10(1).
- Brigham , E., & Houston,, J. 2016. *Fundamentals of Financial Management, Editon Fundamentals of Financial Management, Concise Editon*. Boston: Cengage Learning.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christina, Tria Yessica dan Erni Ekawati. 2014. Exces Cash Holdings dan Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Strategi, Bisnis, dan Kewirausahaan*, Vol. 8 No. 1: Hal 1-10
- Fahmi. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Brigham, Eugene F. dan Weston, J. Fred. 2020. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hanafi, Mamduh M. 2015. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakata: PT Raja Grafindo Persada
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK No. 2 Tentang Laporan Arus Kas*. Edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Irham Fahmi. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Putu Vivi Lestari dan Nuzul. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7 Hal 4044 – 4070.
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suherman. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holdings perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21(3), 338
- Winarno, Wahyu Wing. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi empat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.